

**TACTICAL PLANNING PROGRAM KEGIATAN DI PENGURUS
DAERAH IKATAN PERSAUDARAAN HAJI INDONESIA (PD.IPHI)
KABUPATEN SLEMAN MASA BAKTI 2020-2027 PADA TAHUN 2022**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Univrsitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

**Siti Fatimah Nisfu Auliya
NIM: 19102040076**

Dosen Pembimbing Skripsi:

**Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I
NIP: 19611208 1986031 1 003**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1328/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : TACTICAL PLANNING PROGRAM KEGIATAN DI PENGURUS DAERAH IKATAN PERSAUDARAAN HAJI INDONESIA (PD.IPHI) KABUPATEN SLEMAN MASA BAKTI 2020-2027 PADA TAHUN 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI FATIMAH NISFU AULIYA
Nomor Induk Mahasiswa : 19102040076
Telah diujikan pada : Senin, 31 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

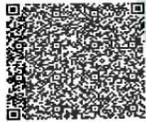
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 64ce22c49cb4c



Penguji I

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM
SIGNED

Valid ID: 64cb09e00da21



Penguji II

Achmad Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64d5a4f37511a



Yogyakarta, 31 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64df14cc4396a

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230,
Email. fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Fatimah Nisfu Auliya
NIM : 19102040076
Judul Skripsi : *Tactical Planning* Program Kegiatan Di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2027 Tahun 2022

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starata satu Program Studi Manajemen Dakwah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing


H. M. Toriq Nurmadiansyah, M.Si
NIP: 19690227 2000312 001


Drs. H. Noer Hamid, M.Pd.I
NIP: 19611208 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230,
Email. fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Fatimah Nisfu Auliya
NIM : 19102040076
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Tactical Planning Program Kegiatan Di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2027 Pada Tahun 2022** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Juli 2023
Yang menyatakan,




Siti Fatimah Nisfu Auliya
19102040076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT yang Maha Kuasa

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



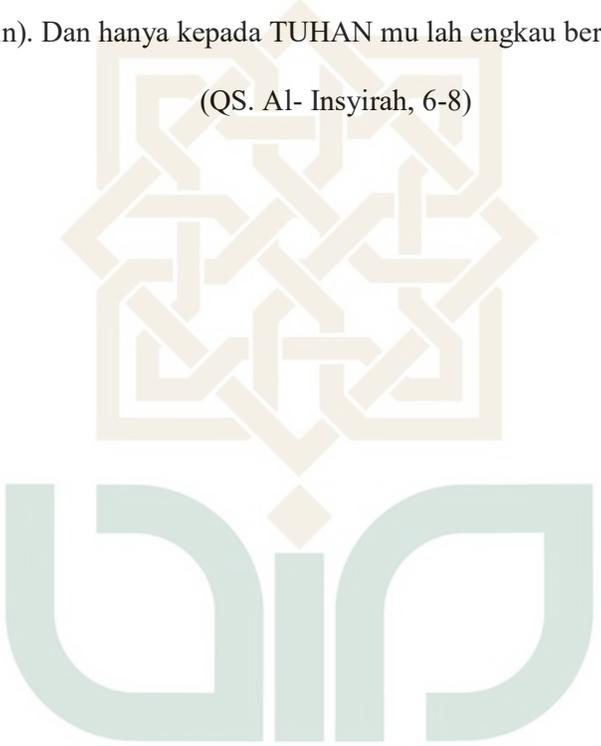
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”.¹

(QS. Al- Insyirah, 6-8)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Aplikasi Qur'an Kamenag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2019*, (Jakarta Timur: Kementerian Agama c.q Lajnah Pentashinan Mushaf Al-Qur'an, 2016), hlm. 596.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Allah SWT atas rahmat, nikmat, hidayah serta ridanyalah penyusun diberikan kemudahan, kelancaran serta kasih sayang yang tak terhingga sampai detik ini. Shalwat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Telah menjadi suri teladan yang baik sehingga membimbing manusia sampai pada hari ini tak lepas saya selaku umatnya. Atas keberkahan dan keridhoan yang diberikan oleh Allah. Akhirnya skripsi yang berjudul “*Tactical Planning* Program Kegiatan Di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2027 Pada Tahun 2022“ dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, doa, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak termasuk kedua orang tua penyusun. Untuk itu, dengan rasa hormat dan ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM selaku Dosen Pendamping Akademik (DPA) yang telah memberikan kemudahan dalam segala urusan tentang perkuliahan di Prodi Manajemen Dakwah.
5. Bapak Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah bersedia memberikan masukan, saran dan dukungan serta motivasi selama pelaksanaan bimbingan skripsi ini dengan sabar dan meluangkan waktunya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
6. Segenap Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang memberikan ilmu yang bermanfaat serta pengalaman berharga.
7. Staff Tata Usaha Program Studi Manajemen Dakwah yang membantu menyelesaikan proses administrasi skripsi.
8. Seluruh pengurus PD.IPHI Kabupaten Sleman khususnya untuk ketua umum PD.IPHI Kab. Sleman Bapak Drs. H. Noor Hamid M.Pd.I., dan jajarannya yang telah bersedia memberikan kesempatan, berbagi ilmu dan juga berbagi informasi selama penelitian sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tua tercinta Bapak Selamat dan Ibu Yanti Kusnaeni, saudara penyusun Muhammad Sigit Wicaksono yang selalu mengupayakan pendidikan kepada saya dan memberikan semangat, motivasi, cinta, kasih sayang, pengorbanan, doa yang tiada henti, dan biaya buat saya selama ini.

10. Tim sukses Filla Raudhotul Jannah, Khofifah Sekar Ningrum, Devi Triana, Ai Euis Mudrikah, Suci Susilowati dan Humairoh Wardani N.I, terimakasih telah kebersamai suka maupun duka, terima kasih telah menjadi keluarga di Jogja, memberikan support, semangat dan arahan kepada penyusun.
11. Lalu Gede Fikri Arifian Rabbani terimakasih atas support, pengorbanan dan juga tak pernah lelah atau bosan menemani penyusun selama saya menyelesaikan skripsi.
12. Roomate KKN Filla Raudhotul Jannah, Puji Lestari, dan Nanda Derista yang selalu memberikan inspirasi dan doa yang diberikan penyusun, terimakasih atas kebaikannya khususnya teman-teman KKN 108 Tematik tepatnya di dusun Banjeng, Maguwoharjo yang menjadi keluarga baru dan memberikan saya begitu banyak pengalaman.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah membantu dalam keberlangsungan menyelesaikan skripsi: Destiana Kusuma Anggraini, Nur Lailatus Saputri, Kholiswatul Musfiroh, Andriyani, Imas Arum Nurmala. Serta teman-teman prodi Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang telah kebersamai kurang lebih 4 tahun ini dan terimakasih atas *support* dan dukungannya.
14. Serta beberapa pihak yang tak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih telah menjadi semangat karena keberadaanya secara tidak langsung menghadirkan motivasi yang luar biasa bagi penyusun untuk bisa berdiri sampai di titik ini. Sekali lagi penyusun ucapkan terima kasih.

Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan agar untuk penelitian selanjutnya dapat tersusun menjadi lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 11 Juli 2023



Siti Fatimah Nisfu Auliya
19102040076



ABSTRAK

Siti Fatimah Nisfu Auliya, 19102040076, 2023. *Tactical Planning Program Kegiatan Di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2027 Pada Tahun 2022*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini di latar belakang dari hasil pengamatan penyusun selama melakukan observasi, bahwa PD.IPHI Kabupaten Sleman memiliki keunggulan dibandingkan dengan PD.IPHI yang lain di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), kegiatannya berjalan aktif, baik di internal pengurusnya maupun kegiatan pembinaan-pembinaan kepada anggotanya.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang *Tactical Planning Program Kegiatan Di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2027 Pada Tahun 2022*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan model Milles dan Hubberman (*reduction data, display data dan conclusion drawing*). Uji keabsahan data penyusun menggunakan triangulasi metode pengumpulan data.

Adapun pembahasan hasil penelitian berpijak pada teori perencanaan oleh Louis A. Allen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan program kegiatan di PD.IPHI Kabupaten Sleman sudah tersusun dengan baik berdasarkan indikator yang digunakan dalam proses perencanaan (1) merumuskan misi dan tujuan. (2) memahami keadaan saat ini. (3) mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat pencapaian tujuan. (4) menyusun rencana kegiatan untuk mencapai tujuan.

Kata kunci: ***Tactical Planning, Program Kegiatan dan Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman.***

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan.....	28

BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA	30
A. Letak Geografis Kantor PD.IPHI Kabupaten Sleman	30
B. Sejarah PD.IPHI Kabupaten Sleman	33
C. Struktur Organisasi dan Personalia Pengurus Daerah IPHI Kabupaten Sleman Masa Bakti Tahun 2020-2027	35
D. Visi dan Misi PD.IPHI Kabupaten Sleman	43
E. Sarana dan Prasarana Kantor PD.IPHI Kabupaten Sleman.....	45
F. Kode Etik IPHI Kabupaten Sleman.....	47
G. Lambang Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI).....	48
H. Program Kerja IPHI Kabupaten Sleman	48
I. Keuangan dan Kekayaan PD.IPHI Kabupaten Sleman	56
J. Keanggotaan PD.IPHI Kabupaten Sleman	60
BAB III PEMBAHASAN.....	62
A. Proses Penyusunan Perencanaan	62
B. Unsur-unsur Perencanaan Program Kegiatan.....	70
C. Manfaat Perencanaan.....	80
BAB IV PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sarana Prasarana Kantor PD.IPHI Kabupaten Sleman..... 45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampak Depan Kantor PD.IPHI Kabupaten Sleman	32
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PD.IPHI Kabupaten Sleman	43
Gambar 2. 3 Lambang PD.IPHI Kabupaten Sleman.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perencanaan (*planning*) adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.² Perencanaan merupakan proses dasar manajemen di dalam mengambil suatu keputusan dan tindakan. perencanaan diperlukan dalam setiap jenis kegiatan baik itu kegiatan organisasi, perusahaan maupun kegiatan di masyarakat, dan perencanaan ada dalam setiap fungsi-fungsi manajemen, karena fungsi-fungsi tersebut hanya dapat melaksanakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.³

Taktik (*Tactical*) adalah dengan apa strategi dijalankan, direncanakan dan kegiatan dimaksudkan, untuk menghadapi tuntutan saat ini, dan untuk berpindah dari satu tonggak ke tonggak yang lain dalam mengejar tujuan keseluruhan. Perencanaan Taktis (*Tactical Planning*) dengan jelas mendefinisikan apa yang ingin dicapai oleh organisasi, bagaimana dan kapan ini akan berlangsung dan siapa yang akan bertanggung jawab. Perencanaan ini juga merupakan sarana bagi bagian

² M. Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV. BUDI UTAMA, 2018), hlm. 35.

³ *Ibid.*, hlm. 42.

agar rencana strategis organisasi bisa dilaksanakan.⁴ Perencanaan taktis (Tactical Planning) yang didalamnya terdapat uraian tentang kebijakan yang bersifat jangka pendek, mudah disesuaikan aktivitasnya selama tujuan masih sama.⁵

Mengolah sebuah program dalam suatu organisasi di masa sekarang ini membutuhkan ilmu dan keterampilan manajemen.⁶ Dalam hal ini ilmu tentang perencanaan, keberadaannya membuat segala sesuatu dalam organisasi jelas dan tepat sasaran. Mengingat pentingnya perencanaan baik dalam organisasi, tentunya perencanaan seperti ini juga memiliki manfaat yang besar. Perencanaan sangat penting untuk dilaksanakan karena tanpa adanya rencana berarti tidak mempunyai tujuan yang akan dicapai, dan tanpa sebuah perencanaan tidak ada hasil dan operasi manajemen. Maka sebuah perencanaan dijadikan langkah pertama yang akan memastikan terwujud atau tidaknya sebuah tujuan organisasi, perencanaan yang baik selalu menjadi daya usaha oleh setiap organisasi dengan harapan dapat memudahkan setiap langkah-langkah kerja mendatang, perencanaan menjadi hal yang pokok dalam organisasi, maka setiap organisasi akan menyusun perencanaan dengan matang.⁷ Tidak terkecuali pada organisasi

⁴ George L. Morrissey, *Pedoman Perencanaan Taktis: Membuahkan Hasil Jangka Pendek*, (Jakarta: Prenhallindo, 1997), hlm. 10.

⁵ Hermansyah Pardosi, *Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam*, Skripsi (Medan: Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), hlm. 20.

⁶ A'idh bin Abdullah Al-Qarani, *Memakmurkan Masjid Langkah Menuju Kebangkitan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Sofwa, 2003), hlm. 29.

⁷ Andri Irmanto, Muannif Ridwan, " Analisis Tentang Pentingnya Rencana Strategis Organisasi", *International Journal of Indragiri*, Vol. 1: 1 (Juni,2021), hlm.2.

Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia atau di singkat IPHI merupakan wadah berhimpunnya para jemaah haji indonesia pasca ibadah haji, sebagai forum silaturahmi untuk mempererat ukhuwah Islamiyah dari seluruh wilayah Indonesia yang bersifat permanen dan terorganisir, dengan visi, misi dan program yang jelas, serta prinsip-prinsip keorganisasian dan kepemimpinan yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, dan nilai-nilai luhur budaya bangsa.⁸

PD.IPHI Kabupaten Sleman merupakan bagian organisasi vertikal IPHI yang berada di tingkat Kabupaten, yang mempunyai visi dan misi sama dengan kepengurusan IPHI pusat, pada umumnya mempunyai fungsi-fungsi yang berguna dalam kemasyarakatan. Jemaah haji di Kabupaten Sleman yang semakin meningkat, diprediksi pada 5 (lima) tahun terakhir (2015-2020) mencapai 5000 (lima ribu) lebih jemaah haji.⁹ Berdasarkan pengamatan dan informasi yang penyusun peroleh selama ini kegiatan yang dilakukan IPHI hanya seputar pelepasan jemaah haji, manasik haji, silaturahmi antar IPHI, dan pengajian. Namun berbeda dengan aktifitas kegiatan PD.IPHI Kabupaten Sleman tampaknya berbeda dengan IPHI yang lain di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), kegiatannya sangat bervariasi dan dinamis, baik ditingkat Kabupaten sampai dengan tingkat Kecamatan atau cabang dan tingkat kelurahan atau ranting. Hal ini diakui oleh Ketua

⁸ Noor Hamid, *Merajut Ukhuwah, Menjaga dan Melestarikan Kemabruran Haji bersama IPHI Sleman* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2021), hlm. 1.

⁹ *Ibid.*, hlm. 46.

Pengurus Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Bapak Drs.H. Hafidz Asrom, MM.¹⁰

Melihat latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah adalah **“Bagaimana *Tactical Planning* Program Kegiatan di PD.IPHI Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2027 pada Tahun 2022?”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana *Tactical Planning* Program Kegiatan di PD.IPHI Kabupaten Sleman masa bakti 2020-2027 pada Tahun 2022?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Tactical Planning* Program Kegiatan di PD.IPHI Kabupaten Sleman masa bakti 2020-2027 pada tahun 2022.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Drs.H. Hafidz Asrom, MM, Ketua Pengurus Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, 16 Desember 2022. pukul 08.35 WIB. Via whatsapp.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan bahan untuk memperluas pengetahuan dibidang Manajemen Dakwah khususnya konsentrasi Manajemen Haji Umrah.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna secara praktis, yaitu:

1) Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi untuk meningkatkan kualitas *Tactical Planning* Program Kegiatan di PD.IPHI Kabupaten Sleman masa bakti 2020-2027 Pada Tahun 2022.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya dapat menjadi sumber referensi untuk menambah data penelitian mengenai implementasi perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil tinjauan judul atau survei dari penulis, kajian pustaka diperlukan, untuk memperkaya data penelitian dan perbandingan. Selain itu untuk menghindari adanya plagiasi atau kesamaan dalam penelitian. Maka penyusun mencantumkan penelitian terdahulu antara lain:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Bayu Guswari berjudul *Perencanaan Program Pembinaan dan Pendampingan Wirausaha Bagi Anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2021*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2022. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dalam mengumpulkan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan penerapan program pembinaan dan pendampingan wirausaha bagi anggota di IPHI Kabupaten Sleman yang sudah tersusun dengan baik berdasarkan indikator yang digunakan dalam tahapan perencanaan yakni: menetapkan sasaran atau perangkat tujuan, menentukan keadaan, situasi, dan keadaan sekarang, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dengan mendapat dukungan penuh baik dari pemerintah maupun internal, mengembangkan rencana dan menjabarkannya dengan mempromosikan melalui pengajian, dan kegiatan lainnya.¹¹

¹¹ Bayu Guswari, *Perencanaan Program Pembinaan dan Pendampingan Wirausaha Bagi Anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman Tahun 2021*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2022), hlm. xi.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Arsyad Ghozali M.B.A.I berjudul *Implementasi Perencanaan dan Pengawasan Kegiatan Kesantrian Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dalam mengumpulkan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan Implementasi Perencanaan dan Pengawasan Kegiatan Kesantrian di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta melalui struktural kepengurusan yang baik. Perencanaan di pondok pesantren dibuat berpatokan visi, misi, dan moto pondok pesantren ta'mirul islam surakarta dengan dilakukannya perencanaan jangka pendek, sedang, panjang, *dal ala dawam*. Serta disetiap perencanaan selalu disertakan anggaran secara rinci di setiap kegiatannya. Pengawasan yang dilakukan secara struktural dengan melakukan pengawasan secara langsung maupun secara laporan, serta selalu melakukan evaluasi rutin baik harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan per kegiatan.¹²

Ketiga, Jurnal oleh Alief Fikar Erisandi, Irfan Sanusi, dan Asep Iwan Setiawan Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

¹² Arsyad Ghozali M.B.A.L, *Implementasi Perencanaan dan Pengawasan Kegiatan Kesantrian Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. xii.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Jurnal Volume 4, Nomor 4, 2019 tentang *Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan program yang dilakukan oleh remaja masjid yang mencakup beberapa tahapan. Ada beberapa langkah-langkah perencanaan yang digunakan dalam membuat program kegiatan masjid sesuai dengan kondisi dan keadaan masjid dengan jamaahnya. Diantaranya: menetapkan perencanaan program, penetapan tujuan, penjadwalan dan penganggaran.¹³

Keempat, Skripsi yang disusun oleh Herman Syah Pardosi berjudul *Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam*. Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan pada tahun 2019. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dalam mengumpulkan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Pasir Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan standart

¹³ Alief Fikar Erisandi, dkk, Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid, *Jurnal Manajemen Dakwah*, vol. 4: 4 (November, 2019), hlm. 423.

pembangunan yang telah ditetapkan, walaupun masih terdapat beberapa perencanaan yang belum terealisasi.¹⁴

Kelima, Skripsi yang disusun oleh Eka Dewi Purnamasari berjudul *Perencanaan Dakwah Kantor Urusan Agama (KUA) Pagelaran Dalam Membina Keluarga Sakinah di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2018. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dalam mengumpulkan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan terlaksananya perencanaan dakwah yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) melalui langkah-langkah perencanaan dakwah diantaranya:

1. Perkiraan dan perhitungan masa depan dengan merencanakan program program baik jangka pendek dan jangka panjang.
2. Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka menentukan tujuan.
3. Penetapan tindakan-tindakan.
4. Penetapan metode.
5. Penentuan dan penjadwalan waktu.
6. Penetapan lokasi dan tempat.
7. Fasilitas maupun biaya.

Perencanaan yang ada di KUA Pagelaran dapat terlaksana secara optimal

¹⁴ Herman Syah Pardosi, *Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Belo Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam*, Skripsi (Medan: Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019), hlm. i.

meskipun ada kendala dari biaya yang membuat KUA Pagelaran harus lebih matang dalam mengambil keputusan.¹⁵

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Perencanaan Taktis (*Tactical Planning*)

a. Pengertian Perencanaan

Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses menetapkan tujuan dan sasaran, menentukan pilihan-pilihan tindakan yang akan dilakukan, dan mengkaji cara-cara terbaik untuk mencapai tujuan masa depan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁶ Menurut George R. Terry perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta serta membuat dan menggunakan dugaan mengenai masa yang akan datang menggambarkan dan merumuskan aktivitas yang diusulkan dan dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹⁷

Menurut Hendry Fayol seorang pakar manajemen Amerika, perencanaan adalah semacam prediksi terhadap apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang disertai persiapan

¹⁵ Eka Dewi Purnamasari, *Perencanaan Dakwah Kantor Urusan Agama (KUA) Pagelaran Dalam Membina Keluarga Sakinah di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu*, Skripsi (Lampung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Intan, 2018), hlm. ii.

¹⁶ Amirullah dan Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2004), hlm. 91.

¹⁷ Menurut George R. Terry sebagaimana dikutip Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 42.

untuk menghadapi masa yang akan mendatang.¹⁸ Menurut Louis A. Allen perencanaan merupakan suatu usaha menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Louis A. Allen perencanaan dari kegiatan-kegiatan meramalkan, memperkirakan waktu yang akan datang, menetapkan maksud tujuan (objek) sebagai hasil akhir yang diharapkan, menentukan tujuan atau sasaran (*goals*). Mengarahkan (*programming*), menetapkan urutan dari kegiatan-kegiatan yang diperlukan berdasarkan program yang dibuat, dengan langkah-langkah yang diambil menurut prioritas pekerjaannya. Menyusun tata waktu (*schedulling*), menetapkan urutan waktu yang tepat agar tindakan yang dilakukan berhasil baik. Menyusun anggaran belanja (*budgeting*), yaitu mengalokasikan sumber-sumber yang tersedia, dinyatakan dalam istilah-istilah keuangan. Memperkembangkan prosedur-prosedur, serta membuat standar.¹⁹

Berdasarkan definisi beberapa ahli tersebut maka penyusun menyimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu proses keputusan dalam menyusun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan mendatang dengan strategi-strategi

¹⁸ Menurut Hendry Fayol sebagaimana dikutip Suslina, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2009), hlm. 96.

¹⁹ Menurut Louis A. Allen sebagaimana dikutip Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 92.

yang matang dan sistematis mengenai tindakan-tindakan yang akan diambil nantinya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Pengertian *Tactical Planning*

Menurut Hockert dan Willson yang diterjemahkan oleh Gunawan Hutaauruk *Tactical Planning* (Perencanaan Taktis) merupakan perencanaan untuk melaksanakan bagian tertentu dari rencana strategis. Rencana ini mempunyai jangka waktu yang lebih pendek (1-5 tahun). Perencanaan taktis biasanya dibuat oleh manajemen puncak dan manajemen menengah. Tujuan taktis biasanya diturunkan dari tujuan strategis.²⁰

c. Tujuan dan Manfaat Perencanaan

Secara umum tujuan dari perencanaan adalah untuk mendapatkan rumusan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi serta mendapatkan berbagai deskripsi mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan secara khusus, tujuan dari perencanaan antara lain:²¹

²⁰ Menurut Hockert dan Willson sebagaimana dikutip Gunawan Hutaauruk, *Siklus Akuntansi Penuntun Pembuatan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Sinar Baru, 1983), hlm. 8.

²¹ Syafruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 91.

- 1) Untuk mengetahui harapan-harapan dari anggota organisasi dari kegiatan organisasi yang diselenggarakan olehnya.
- 2) Untuk memetakan berbagai keinginan dan kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan organisasi yang diselenggarakan.
- 3) Untuk mendapatkan data mengenai berbagai kekuatan dan peluang yang dapat dijadikan sebagai modal dalam menyelenggarakan kegiatan organisasi.
- 4) Untuk memperoleh deksripsi mengenai strategi-strategi yang digunakan dalam menyelenggarakan kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Sementara itu manfaat dari dilakukannya kegiatan atau proses perencanaan antara lain:

- a. Organisasi memiliki kebijakan-kebijakan yang dijadikan sebagai dasar dalam penyelenggaraan kegiatan organisasi.
- b. Organisasi memiliki dokumen-dokumen perencanaan yang digunakan dalam mencapai tujuan organisasi.
- c. Organisasi memiliki target yang harus dicapai dari kegiatan organisasi yang diselenggarakannya.

d. Organisasi memiliki deskripsi mengenai berbagai langkah antisipatif yang harus dilakukan untuk mencapai tantangan yang dihadapinya.

Berbagai tujuan dan manfaat perencanaan di atas yang telah menunjukkan betapa urgennya suatu rencana dalam penyelenggaraan kegiatan organisasi agar ditentukan oleh keberhasilan dalam menyusun perencanaan. perencanaan menjadi titik tolak dari aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.²²

d. Unsur-Unsur Perencanaan

Menurut M. Manullang bahwa pada umumnya, suatu rencana yang baik berisikan atau memuat enam unsur : *the what, the why, the where, the when, the who, dan the how*. Jadi suatu rencana yang baik harus memberikan jawaban kepada enam pertanyaan berikut:

1) Tindakan apa yang harus dikerjakan?

Penjelasan dari perincian kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan, faktor-faktor produksi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut agar menjadi tujuan yang dapat dihasilkan.

2) Apakah sebabnya tindakan itu harus dikerjakan?

²² *Ibid.*, hlm. 93.

Penjelasan mengapa kegiatan-kegiatan itu harus dikerjakan dan mengapa tujuan yang ditentukan itu harus tercapai.

3) Di manakah tindakan itu harus dilaksanakan?

Penjelasan tentang lokasi fisik setiap kegiatan yang harus dikerjakan sehingga tersedia segala fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk mengerjakan pekerjaan itu.

4) Kapankah tindakan itu dilaksanakan?

Penjelasan mengenai waktu dimulainya pekerjaan dan diselesaikannya pekerjaan baik untuk tiap-tiap bagian pekerjaan maupun untuk seluruh pekerja. Harus ditetapkan standar waktu untuk mengerjakan, baik bagian-bagian pekerjaan maupun untuk seluruh pekerjaan

5) Siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu?

Penjelasan tentang para petugas yang akan mengerjakan pekerjaannya, baik mengenai kuantitas maupun mengenai kualitas.

6) Bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu?

Penjelasan tentang teknik mengerjakan pekerjaan, dari unsur-unsur yang disebutkan diatas, maka dijelaskan suatu rencana harus melakukan penetapan

terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan dalam batas waktu tertentu dengan menggunakan faktor produksi tertentu untuk mendapatkan hasil tertentu.²³

e. Proses Penyusunan Perencanaan

Menurut Louis A. Allen, perencanaan terdiri dari aktivitas-aktivitas yang dioperasikan oleh seorang manajer untuk berpikir ke depan dan mengambil keputusan saat ini, yang memungkinkan untuk mendahului serta menghadapi tantangan pada waktu mendatang. Berikut proses penyusunan perencanaan:

1) Merumuskan misi dan tujuan

Pernyataan suatu misi dapat mengidentifikasi bidang suatu organisasi. Misi memuat tentang filosofi dasar yang akan mengarahkan karyawan untuk bekerja.

2) Memahami keadaan saat ini

Tujuan ditetapkan dalam rangka mengantisipasi kondisi pada masa yang akan datang dengan menetapkan standar-standar yang diinginkan. Untuk bisa memahami kondisi pada masa mendatang maka perlu memperjelaskan keadaan saat ini, perlu mengadakan penelitian dan pengumpulan data-data yang relevan, dan

²³ M. Manullang: *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), hlm. 45.

selanjutnya diadakan suatu kajian yang mendalam yang berkaitan dengan relevansi fungsi organisasi dengan tujuan, sehingga dapat diproyeksikan prospeknya di masa yang akan datang.

3) Mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat tercapainya tujuan

Faktor pendukung dan penghambat yang perlu diperkuat dan diidentifikasi dan mendukung terlaksananya rencana yang dibuat, serta meminimalisir dan mengidentifikasi faktor penghambat pelaksanaan perencanaan yang dibuat, termasuk mengantisipasi gangguan yang muncul secara tidak sengaja.

4) Menyusun rencana kegiatan untuk mencapai tujuan

Tujuan dapat dicapai dengan berbagai cara-cara tersebut antara lain: menyusun berbagai alternatif kebijaksanaan atau tindakan yang mungkin dapat dipilih, menilai dan membandingkan untung ruginya setiap alternatif kegiatan atau kebijaksanaan, memilih dan menetapkan satu alternatif yang paling cocok atau baik diantara alternatif tersebut.²⁴

²⁴ Amirullah dan Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 99.

2. Tinjauan Program Kegiatan

Secara etimologi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, program adalah rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan.²⁵ Menurut Suharmi mengemukakan bahwa program adalah sederatan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu kegiatan tertentu.²⁶ Menurut Hasibun program adalah suatu jenis rencana yang jelas dan konkret karena didalamnya sudah tercantum sasaran, kebijaksanaan, prosedur, anggaran dan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Farida menyatakan bahwa, program adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.

Kegiatan adalah aktivitas, usaha, atau pekerjaan. Suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus, penyelenggaraan kegiatan itu sendiri bisa merupakan badan instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga, dll.²⁷

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa program kegiatan adalah serangkaian rencana yang dibuat untuk

²⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. IV*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 702.

²⁶ Menurut Suharmi sebagaimana dikutip Arikunto Suharsimi, *Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 1998), hlm. 2.

²⁷ Menurut Hasibun sebagaimana dikutip Leonardo Bloomfield, *Language* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 256.

dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Penyusunan suatu program kegiatan harus sistematis dan berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya program kegiatan, maka suatu organisasi ataupun instansi akan lebih terarah dalam bekerja.

3. Tinjauan Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman

PD.IPHI Kabupaten Sleman merupakan bagian organisasi vertikal IPHI yang berada di tingkat Kabupaten, yang mempunyai visi dan misi sama dengan kepengurusan IPHI pusat, pada umumnya mempunyai fungsi-fungsi yang berguna dalam kemasyarakatan. Jemaah haji di Kabupaten Sleman yang semakin meningkat, diprediksi pada 5 (lima) tahun terakhir (2015-2020) mencapai 5000 (lima ribu) lebih jemaah haji.²⁸ PD.IPHI Kabupaten Sleman berlokasi di Lantai I Menara Masjid Agung Dr. Wahidin Soedirohoesodo Kabupaten Sleman, Jalan Parasamya Beranlor Tridadi Sleman.²⁹

F. Metode Penelitian

Penelitian ini disusun untuk menghasilkan suatu penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan ilmiah. Metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan objek kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁸ Noor Hamid, *Merajut Ukhuwah...*, hlm. 46.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 20.

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/*enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.³⁰

Jenis penelitian deskriptif kualitatif diharapkan dapat mempermudah proses pengambilan data dalam penelitian *Tactical Planning* di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) yang didalamnya terdapat Ketua Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman, Ketua Bagian dan Anggota Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman.

b. Objek Penelitian

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 38.

Objek yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah *Tactical Planning* di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman masa bakti 2020-2027 Pada Tahun 2022.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³¹ Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh melalui informan atau responden yang dianggap paling mengerti mengenai topik penelitian, misalkan dengan wawancara secara langsung pada subjek penelitian. Dalam hal ini yakni Ketua Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI), Ketua Bagian dan anggota Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³² Adapun sumber data yang diperoleh adalah berupa dokumentasi, serta dokumen-dokumen lainnya yang bersangkutan

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 135.

³² *Ibid.*, hlm. 137.

dengan kegiatan yang dilakukan oleh Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonfirmasi makna dalam suatu data tertentu.³³ Dengan wawancara sang penyusun sebagai peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi, hal-hal yang tidak ditemukan dalam kegiatan observasi.

Ada tiga wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.³⁴ Wawancara terstruktur adalah wawancara yang disiapkan terlebih dahulu instrumen pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu jawabannya ataupun alternatif jawabannya telah tersedia.

Kemudian wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas yang mana sang penyusun hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dimana

³³ Beni Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Penerbit CV Pustaka, 2013), hlm. 85.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 86.

wawancara ini berpola menemukan permasalahan lebih terbuka. Pihak yang di wawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam menemukan wawancara penyusun harus mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan oleh informan. Pada hal ini yakni Ketua, Pengurus Bagian serta Anggota Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman agar mendapatkan informasi se valid-validnya.

b. Observasi

Sutrisno Hadi mengatakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.³⁵

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.³⁶ Beberapa dokumen yang diteliti adalah dokumen

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 234.

³⁶ Syamsuddin dan Visdamia S, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 108.

perusahaan, dokumen-dokumen resmi, tentunya dokumen mengenai kegiatan-kegiatan yang berada di PD.IPHI Kabupaten Sleman.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dan dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁷ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reduction data, display data, dan conclusion drawing* oleh Miles dan Hubberman. Yang mana analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Berikut langkah-langkah analisa interaktif menggunakan model Miles dan Hubberman dalam penelitian.³⁸

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajeme ...*, hlm. 402.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 405.

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁹

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁰

Mengenai analisis data, peneliti akan melakukan ketiga aktivitas diatas, sehingga diharapkan penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan atau hasil yang dapat ditarik benang

³⁹ *Ibid.*, hlm. 408.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 412.

merah menjadi sebuah poin yang dapat diterapkan oleh PD.IPHI Kabupaten Sleman mengenai perencanaan terhadap program kegiatannya.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Sebelumnya telah kita ketahui bahwa teknik penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Berdasarkan keterangan diatas, maka tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat berikut adalah macam-macam cara menguji kredibilitas data.⁴¹

Teknik keabsahan data ini penyusun menggunakan Uji Kredibilitas (*Credibility*). Uji kredibilitas keabsahan data di lakukan dengan dua cara yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴²

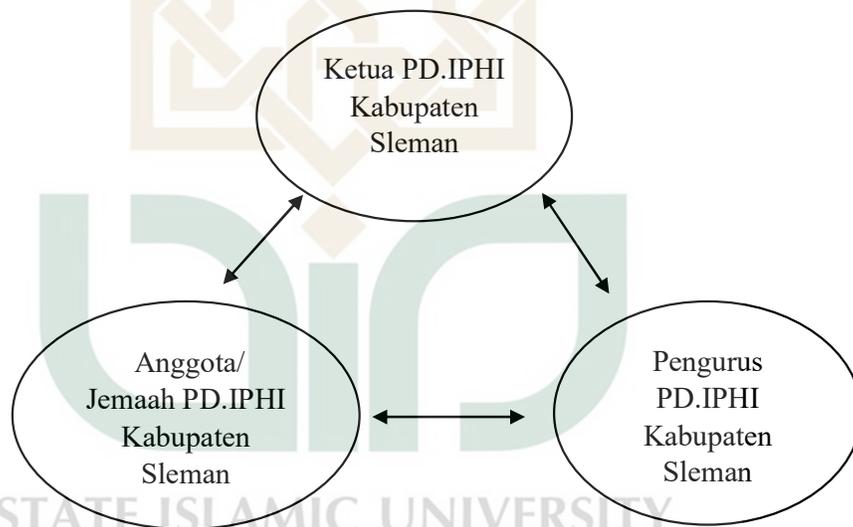
a. Triangulasi Sumber Data

⁴¹ Sonya Novana, *Penerapan The Celestial Management di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Daerah Kabupaten Sleman*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2022), hlm. 28.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 330.

Triangulasi sumber data adalah membandingkan sumber data metode yang sama, pada tahap ini peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari Ketua PD.IPHI Kabupaten Sleman, kemudian kepada Pengurus PD.IPHI Kabupaten Sleman, berikutnya dengan anggota/jemaah dari PD.IPHI Kabupaten Sleman, untuk memastikan data tersebut valid atau tidak, dapat dilihat melalui gambar berikut.

Gambar 1. 1 Triangulasi Sumber Data

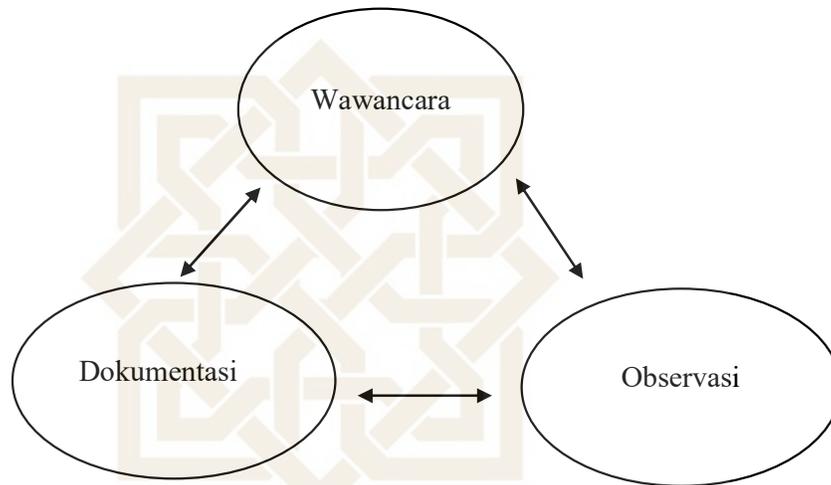


b. Triangulasi Metode Pengumpulan Data

Triangulasi metode pengumpulan data adalah membandingkan dan mengecek informasi yang dikumpulkan menggunakan waktu dan alat yang berbeda. Pada tahap ini diperoleh dari observasi, kemudian dengan wawancara, berikutnya dengan

dokumentasi yang akan diuji kebenarannya, dapat dilihat melalui gambar berikut:

Gambar 1. 2 Triangulasi Metode Pengumpulan Data



G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat sistematika pembahasan yang tujuannya diharapkan mempermudah dalam penyelesaian inti dari penelitian *Tactical Planning* di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman, yaitu sebagai berikut:

Bab I menjelaskan tentang pendahuluan. Dalam bab ini penyusun menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman meliputi: letak geografis, sejarah, struktur organisasi, visi, misi, dan tinjauan, sarana dan

prasarana, kode etik, lambang, program, Keuangan dan Kekayaan dan keanggotaan Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman.

Bab III penyusun menguraikan hasil penelitian tentang *Tactical Planning* di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2027 Pada Tahun 2022. Pembahasan ini meliputi proses penyusunan perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan di PD.IPHI Kabupaten Sleman meliputi, merumuskan misi dan tujuan, memahami keadaan saat ini, mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat tercapainya tujuan, dan menyusun rencana kegiatan untuk mencapai tujuan.

Bab IV yaitu penutup. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, serta dimuat daftar pustaka di lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *Tactical Planning* Di Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2020-2027 Pada Tahun 2022 sudah tersusun dengan baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator yang penyusun gunakan dalam analisis penelitian ini yaitu indikator proses penyusunan perencanaan, meliputi: merumuskan misi dan tujuan, memahami keadaan saat ini, mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat tercapainya tujuan, menyusun rencana kegiatan untuk mencapai tujuan.

Indikator Unsur-Unsur Perencanaan terdiri atas tindakan apa yang harus dikerjakan?, apakah sebabnya tindakan itu harus dikerjakan?, di manakah tindakan itu harus dilakukan?, kapankah tindakan itu dilaksanakan?, siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu?, bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu?.

Secara keseluruhan *Tactical Planning* program kegiatan di PD.IPHI Kabupaten Sleman yang sudah terlaksana, hanya saja masih terdapat program kegiatan jangka panjang yang membutuhkan dana besar misalnya mendirikan pesantren lansia dan miniatur tempat manasik haji umrah, masih dalam proses pembahasan di jajaran PD.IPHI Kabupaten Sleman.

B. Saran

Adapun saran-saran dari hasil penelitian yang dilakukan di PD.IPHI Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga PD.IPHI Kabupaten Sleman hendaknya Pengurus PD.IPHI Kabupaten Sleman lebih berperan aktif dalam tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian kepengurusan untuk kedepannya. Diharapkan program kegiatan PD.IPHI Kabupaten Sleman sesuai hasil keputusan Rapat Kerja (Raker) yang diputuskan dapat berjalan dengan apa yang telah direncanakan dan ditingkatkan. Sehingga manfaatnya bisa dirasakan langsung oleh anggota PD.IPHI Kabupaten Sleman maupun masyarakat secara luas, baik regional maupun nasional, termasuk adanya program jangka panjang seperti pesantren lansia dan miniatur tempat manasik haji dan umrah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai *Tactical Planning* di organisasi atau lembaga lainnya. Kemudian hasil tersebut dapat dibandingkan untuk dapat mengetahui lebih dalam terkait teori *Tactical Planning* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qarani, A'idh bin Abdullah, *Memakmurkan Masjid Langkah Menuju Kebangkitan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Shofwa, 2003.
- Aplikasi Qur'an Kamenag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2019*, Jakarta Timur: Kementerian Agama c.q Lajnah Pentashinan Mushaf Al-Qur'an, 2016
- Amirullah, dan Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Bloomfield, Leonardo, *Language*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Erisandi, Alief Fikar, dkk, "Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid", *Jurnal Manajemen Dakwah*, vol. 4:4, 2019.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Firmansyah, M. Anang dan Budi W. Mahardika, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Ghazali M.B.A.L, Arsyad, *Implementasi Perencanaan dan Pengawasan Kegiatan Kesantrian Pondok Pesantren Ta'mirul Surakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018.
- Gusweri, Bayu, *Perencanaan Program Pembinaan dan Pendampingan Wirausaha Bagi Anggota Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2022.
- Hamid, Noor, *Merajut Ukhuwah, Menjaga dan Melestarikan Kemabruran Haji bersama IPHI Sleman*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2021.
- Hasibuan, MalayuS.P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Irmanto, Andri dan Muannif Ridwan, "Analisis Tentang Pentingnya Rencana Strategis Organisasi", *International Journal of Indragiri*, vol. 1:1, 2021.

- Kamus versi Online/Daring (dalam jaringan) <https://kbbi.web.id/implementasi>, diakses pada tanggal 20 Desember 2022, pukul 20.30.
- Majid, Abdul, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, Bandung: Interes Media, 2014.
- Manullangi, M., *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Morrisey, George L. *Pedoman Perencanaan Taktis: Membuahkan Hasil Jangka Pendek*, Jakarta: Prenhallindo, 1997.
- Novana, Sonya, *Penerapan The Celestia Management di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia(IPHI) Daerah Kabupaten Sleman*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2022.
- Pardosi, Herman Syah, *Perencanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Belo Kecamatan Sultan Daulat Subulussalam*, Skripsi, Medan: Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2019.
- Pemerintahan Kabupaten Sleman, Letak dan Luas Wilayah, Webside Pemerintahan Kabupaten Sleman, diakses pada tanggal 7 April 2023 pukul 19.43 WIB. Melalui <http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah>, pada tanggal 7 April 2023 pukul 19.43 WIB.
- Purnamasari, Eka Dewi, *Perencanaan Dakwah Kantor Urusan Agama (KUA) Pagelaran Dalam Membina Keluarga Sakinah di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu*, Skripsi, Lampung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018.
- Saebani, Beni, dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka, 2013.
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi, Arikunto, *Penilaian Pendidikan*, Yogyakarta: Bina Aksara, 1998.

- Suslina, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Rahmat Semesta, 2009.
- Syafruddin, dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Syamsuddin, dan Visdamia S, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Wawancara dengan Ketua Umum Wilayah IPHI DIY, Bapak Drs. H.Hafidh Asrom,MM., pada tanggal 16 Desember 2022, pukul 08.35 WIB.
- Wawancara dengan Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I selaku Ketua Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman, 13 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.
- Wawancara dengan Drs. H. Sukirman, MA. selaku Sekretaris Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman, 6 Maret 2023. Pukul 12.30 WIB. Via whatsapp.
- Wawancara dengan H. Supriyadi selaku Sekretaris Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia(PD.IPHI) Kabupaten, 7 Maret 2023 pukul 11.00 WIB.
- Wawancara dengan Hj. Endang Siti Fatimah selaku jemaah haji Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman, 10 April 2023 pukul 10.00 WIB.
- Wawancara dengan Hj. Indah Nursanti selaku jemaah Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PD.IPHI) Kabupaten Sleman, 9 April 2023 pukul 09.00 WIB.
- Wiranti, Ika, *Implementasi Program Kegiatan Keagamaan di MTS Ma'arif Andong Boyolali Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa*, Skripsi, Salatiga: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , 2019.